

# **ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL DAN NILAI TAMBAH INDUSTRI RUMAH TANGGA TEMPE DI ANTASARI BANDAR LAMPUNG**

Oleh

**Agie Tri Grahita**

**RINGKASAN**

Tempe merupakan makanan yang hasil dari fermentasi terhadap biji kedelai. Industri rumah tangga di Antasari merupakan industri pengolahan kedelai di Antasari. Mahalnya bahan baku yaitu kedelai yang menyebabkan hasil produksi akan dikurangkan ataupun ukururan yang akan diperkecil. Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah menganalisis tingkat kelayakan finansial, menganalisis tingkat sensitivitas dan menganalisis nilai tambah Industri rumah tangga tempe di Antasari. Analisis kelayakan usaha ini dapat memberi informasi bagi pemilik usaha untuk mengetahui apakah industri rumah tangga layak atau tidak untuk dijalankan. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dan kuantitatif. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* (sengaja). Responden terdiri dari 4 industri rumah tangga tempe. Hasil analisis kelayakan finansial menunjukkan bahwa industri rumah tangga tempe di Antasari layak untuk dijalankan.

Hasil kelayakan finansial ditunjukkan oleh nilai *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp432.315.714, *Internal Rate of Return* (IRR) sebesar 72%, Net B/C rasio dengan nilai 2,58, *Payback Period* (PBP) selama 1 Tahun 2 bulan 8 Hari dan *Break Even Point* (BEP) yaitu selama 3 tahun 11 hari. Sedangkan untuk penilaian pada industri rumah tangga tempe yang tidak menggunakan mesin penggiling ditunjukkan oleh nilai *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp141.394.059, *Internal Rate of Return* (IRR) sebesar 56%, Net B/C rasio dengan nilai 2,12, *Payback Period* (PBP) selama 5 Bulan 5 hari dan *Break Even Point* (BEP) yaitu selama 4 tahun 5 bulan 16 hari. Analisis sensitivitas menunjukkan bahwa industri rumah tangga tempe terbukti tidak sensitif

terhadap perubahan dari peningkatan biaya bahan baku 3,1 % untuk industri rumah tangga tempe. Penurunan penerimaan sebesar 3,1% pada industri rumah tangga tempe. Hasil perubahan tersebut bahwa seluruh kriteria investasi masih memenuhi kriteria ,sehingga industri rumah tangga masih layak untuk dijalankan.